

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan bisnis di dunia tidak terkecuali di Indonesia semakin meningkatkan kompetisi antar perusahaan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan keunggulannya baik dari segi produk yang bermutu, harga yang terjangkau, juga kepuasan konsumen terhadap barang yang di hasilkan. Tiap perusahaan harus memilih strategi yang tepat untuk mengembangkan eksistensi dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Banyak sekali kendala yang dihadapi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya seperti kebutuhan pendanaan. Salah satu cara untuk memperoleh sumber dana yaitu dengan melakukan *go public*. Para investor akan mempertimbangkan keputusan investasinya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan dapat terlihat harga saham suatu perusahaan yang menjadi nilai perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat atau investor kepada perusahaan tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi tujuan jangka panjang perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan bukan hanya tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*) tetapi bagi perusahaan yang sudah *go public* bagaimana cara perusahaan untuk dapat membuat masyarakat bersedia membeli sahamnya di perusahaan tersebut dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Semakin baik persepsi masyarakat terhadap suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan membuat harga sahamnya naik di pasar bursa. Hal ini dapat mensejahterakan para pemilik dan kemakmuran pemegang saham.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial dan struktur modal. Tinggi rendahnya

tanggung jawab sosial dan struktur modal akan berdampak pada persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

Tabel 1.1

Fluktuasi Nilai Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014

Variabel	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Nilai Perusahaan	0,363	0,405	0,409	0,417
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (%)	10,00	13,97	16,66	19,35
Struktur Modal (%)	57,15	60,84	85,93	72,99
Profitabilitas (%)	16,18	17,92	21,97	12,03

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, 2016)

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan sosialnya baik kepada *stakeholders* internal maupun *stakeholder* eksternal perusahaan. Adanya pengungkapan tanggung jawab sosial kepada para stakeholder internal seperti halnya pemegang saham dapat membuat nilai positif perusahaan di mata para pemangku kepentingan tersebut. Pihak stakeholder akan beranggapan bahwa perusahaan yang mereka tanamkan sahamnya bukan hanya mengejar keuntungan semata tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar. Semakin besar tanggung jawab yang dilakukan suatu perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan Tabel 1.1 dari tahun 2011-2014 terjadi peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial dari tahun ke tahun dan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rimba Kusumadilaga (2010), Andi Ayu Frihatni (2014) yang menyatakan pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Surya Ramadhani (2012), Wahyu Ardimas (2012) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal merupakan gambaran komposisi pendanaan baik yang berasal dari hutang maupun modal sendiri. Dalam kenyataannya, banyak perusahaan di Indonesia yang lebih banyak menggunakan hutang sebagai struktur modal usahanya. Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan manajer untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi struktur modal akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Investor akan beranggapan bahwa perusahaan akan memiliki kewajiban yang besar dalam membayar hutangnya. Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2011-2013, struktur modal perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yandri Arviansyah (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ditahun 2014 struktur modal mengalami penurunan tetapi nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessy Putri Ayu Lestari (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi bertentangan dengan penelitian dari Dewa Ayu Prati Praidy Antari & I Made Dana (2013) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Untuk mengukur seberapa besar kontribusi ekuitas dalam penciptaan laba bersih dapat menggunakan rasio *return on equity* (ROE). Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE digunakan sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan karena semakin besar laba yang dapat dicapai perusahaan maka akan semakin besar pula hubungan pengungkapan sosial yang harus dilaksanakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dimata para investor. Seiring dengan meningkatnya laba juga akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Hal ini akan

berdampak pada nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba akan semakin besar pula return yang diharapkan investor. Pada Tabel 1.1 profitabilitas pada tahun 2011-2013 mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi Ayu Frihatni (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada tahun 2014 profitabilitas mengalami penurunan tetapi nilai perusahaan meningkat. Fenomena ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Lestari Daulay (2014), Rimba Kusumadilaga (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan melihat apakah hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penulisan dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Apakah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?
- b. Apakah Profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Rasio Tobin's Q.
2. Variabel Independen yang digunakan yaitu : Pengungkapan Tanggung Jawab dan Struktur Modal.
3. Variabel Moderating adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity*.
4. Objek pengamatan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Periode pengamatan adalah tahun 2011-2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Modal secara simultan maupun parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas mampu memperkuat atau memperllemah hubungan antara Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan dan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikut yang menggunakan variabel Nilai Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel moderasi sebagai topik penelitian.

2. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pihak investor untuk bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga memiliki keputusan yang lebih tepat dalam berinvestasi.

3. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui nilai perusahaan.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh RimbaKusumadilaga (2010) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah :

1. Dari segi Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen. Sedangkan dalam penelitian ini menambahkan variabel independen Struktur Modal. Alasan peneliti menambahkan variabel ini karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yandri Arviansyah (2013) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dimana, jika Struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Penelitian terdahulu variabel *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan variabel dummy. Sedangkan dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* diukur dengan data indeks. Alasan dipilihnya data indeks yaitu untuk

membuat data semakin akurat karena terdapat 78 item pengungkapan tanggung jawab sosial yang diwajibkan untuk dilaporkan oleh perusahaan *go public*.

3. Penelitian terdahulu variabel profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Alasan dipilihnya ROE karena untuk melihat seberapa besar pengembalian yg diberikan perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Besarnya pengembalian dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan untuk membuat investor percaya bahwa modal yang ditanamkannya didalam suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik.
4. Periode pengamatan penelitian ini mengambil jangka waktu tahun 2011-2014, sedangkan penelitian yang terdahulu menggunakan periode 2006-2008.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL